LAPORAN KETERCAPAIAN

INDIKATOR RENSTRA



SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
PEKANBARU
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Periode Tahun 2024. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja rencana strategis periode tahun 2024 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target yang tercantum dalam Sasaran Rencana Strategis 2024 Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru yaitu: menguatnya moderasi beragama, meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran, menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas, dan meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Laporan Monitoring dan Evaluasi kinerja ini disusun mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai pendorong peningkatan kinerja Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PEKANBARU
KETUA

Ir. H. SYAFRIL SYAFAR, M.T
NIK. 3071192058

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

C. Waktu Pelaksanaan 2

BAB II HASIL PENGUKURAN DAN KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA 3

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 9

A. Kesimpulan 9

B. Rekomendasi 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam Peraturan Pemerintah, ada tiga dokumen penting yang berfungsi sebagai pedoman arah pengembangan dan gerak kerja sebuah lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru. Ketiga dokumen tersebut yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP) dalam jangka waktu 25 tahun, Rencana Strategis (Renstra) dengan jangka waktu 5 tahun, dan Rencana Operasional (Renop) dengan jangka waktu tahunan. Ketiga dokumen ini disusun untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

Pada konteks Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru tahun 2024 telah disusun beberapa target capaian yang menjadi sasaran strategis yaitu: 1) menguatnya moderasi beragama; 2) meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran; 3) menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas; dan 4) meningkatnya kualitas tata kelola kepemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Keempat sasaran strategis di atas menjadi panduan penyusunan program kerja tahunan yang berlaku pada masing-masing Pusat di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru.

Untuk mengukur keberhasilan program yang telah disusun oleh Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, maka kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi sebuah keniscayaan. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak, dan kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Ditinjau dari aspek pelaksanaan, monitoring dan evaluasi memerlukan keterampilan petugas. Petugas adalah seorang evaluator yang terampil untuk mengumpulkan berbagai data yang sesuai dengan tujuan monitoring dan evaluasi. Selain itu, kejujuran, keuletan, dan penguasaan pengetahuan tentang monitoring dan evaluasi menjadi tuntutan kualifikasi petugas. Bila ditinjau dari aspek sistem monitoring dan evaluasi, maka staf yang terlibat dalam kegiatan ini harus mampu merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, dan melaporkan seluruh kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh petugas yang profesional dan didukung dengan instrumen yang baku akan dapat diperoleh data objektif.

Data objektif yang dianalisis dengan teknik yang tepat akan didapatkan informasi yang terpercaya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen. Sehingga keputusan

yang diambil tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi adalah kegiatan yang ditujukan pada suatu program yang sedang atau sudah berlangsung. Monitoring sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan.

B. Tujuan

Tujuan dilakukannya Monitoring dan Evaluasi terhadap Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru 2024 yaitu:

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana;
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi;
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan;
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan;
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dilakukan pada bulan Januari tahun 2024 pada minggu pertama hingga minggu ketiga.

BAB II
HASIL PENGUKURAN DAN KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA

Analisis hasil pengukuran dan tingkat ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan di Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru. Hasil pengukuran dan ketercapaian indikator Renstra Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2024	Ketercapaian	
			Ya	Tidak
I. Program Peningkatan Daya Saing Lulusan Melalui Kurikulum Adaptif, Sertifikasi Profesi, Prestasi Nasional, dan Inkubasi Wirausaha Berbasis IPTEK–IMTAQ dan Kekhasan Regional Riau–Sijori	1. Persentase jumlah program studi yang memiliki kurikulum berstandar nasional yang memuat kekhasan regional Riau dan Sijori, serta integrasi IPTEK dan IMTAQ.	90%		√
	2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang layak di dunia usaha, industri, dan kewirausahaan dalam waktu kurang dari 6 bulan.	90%	√	
	3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan prestasi tingkat nasional di bidang teknik dan sistem informasi.	4	√	
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis teknik dan sistem informasi	8		√
	5. Persentase mahasiswa yang mempunyai sertifikasi kompetensi di bidang teknik dan sistem informasi per tahun lulus)	25%	√	
	6. Persentase mata kuliah yang menerapkan *Student-Centered Learning* (SCL), dan *Project-Based Learning* (PBL).	30%		√
	7. Persentase lulusan yang memiliki kemampuan *soft skills* unggul (komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, literasi digital, dan etika profesional) berdasarkan survei *tracer study*.	50%	√	

	8. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan ≥ 3,00 setiap tahun akademik.	3,00	√	
	9. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (magang riset, wirausaha, studi independen, atau proyek kemanusiaan).	14%	√	
	10. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri sebagai dosen tamu atau mentor pembelajaran berbasis kasus.	15%		√
	11. Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi pendidik, asesor, atau instruktur bidang sistem informasi dan teknik.	75%	√	
II. Penguatan Kapasitas Riset Dosen dan Kolaborasi Publikasi Bereputasi Berbasis Keilmuan Teknik dan Sistem Informasi	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) per tahun.	5	√	
	2. Persentase dosen yang aktif meneliti sesuai bidang keilmuan dan roadmap institusi.	10	√	
	3. Jumlah hibah penelitian kompetitif yang diperoleh dari luar institusi (DRTPM, LPDP, dll).	4		√
	4. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dalam publikasi nasional dan internasional.	20	√	
	5. Jumlah kolaborasi penelitian lintas institusi atau lintas negara yang menghasilkan publikasi bersama	3	√	
	6. Jumlah penelitian kolaboratif yang melibatkan mahasiswa (*undergraduate research participation*).	4		√
	7. Jumlah publikasi bersama mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.	6		√
	8. Jumlah produk riset atau prototipe teknologi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.	4	√	
	9. Jumlah penelitian yang menghasilkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) terdaftar (paten, hak cipta, atau merek dagang).	4	√	
	10. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala atau Guru Besar yang aktif meneliti.	4		√

	11. Jumlah kegiatan *research-based* learning yang diintegrasikan dalam kurikulum perkuliahan.	8		√
	12. Jumlah publikasi ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan lokal dan regional (Riau dan Sijori).	4	√	
III. Program pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi STT Pekanbaru	1. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	5		√
	2. Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun.	100	√	
	3. Jumlah mitra UMKM atau komunitas lokal yang menerima manfaat dari program pengabdian.	10	√	
	4. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap dampak kegiatan pengabdian (berdasarkan survei).	85	√	
	5. Jumlah publikasi atau dokumentasi kegiatan pengabdian dalam media ilmiah atau populer.	3	√	
	6. Persentase kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan mitra industri secara kolaboratif.	12%	√	
	7. Jumlah kegiatan pengabdian yang menghasilkan produk teknologi, aplikasi digital, atau model bisnis inovatif.	4		√
	8. Persentase kegiatan pengabdian yang mendapatkan pendanaan eksternal (DRTPM, LPDP, mitra industri).	4	√	
	9. Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian (prosiding, jurnal pengabdian nasional dan internasional).	4	√	
IV. Program aksessabilittas kesempatan masyarakat memanfaatkan institusi STT Pekanbaru Program kemitraan pengembangan pendidikan tinggi berkelanjutan	1. Jumlah MoU/MoA aktif dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan program studi.	12	√	
	2. Jumlah kegiatan kolaboratif (kuliah tamu, riset bersama) yang melibatkan mitra eksternal.	4	√	
	3. Persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi industri atau mitra luar sebagai dosen tamu.	40	√	
	4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran, magang internasional, atau joint project.	10		√

	5. Jumlah program studi yang memperoleh dukungan atau pendanaan dari mitra eksternal	3	√	
	6. Jumlah dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam *joint research* atau visiting program bersama mitra luar negeri.	6		√
	7. Jumlah *program dual degree* atau *joint supervision* yang dijalankan dengan universitas mitra.	4		√
	8. Persentase kegiatan akademik (kuliah tamu, seminar, workshop) yang diisi oleh pakar luar negeri.	5	√	
	9. Jumlah kolaborasi penelitian yang menghasilkan publikasi bersama di jurnal internasional bereputasi.	8	√	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 (empat) sasaran strategis yaitu: 1) Program Peningkatan Daya Saing Lulusan Melalui Kurikulum Adaptif, Sertifikasi Profesi, Prestasi Nasional, dan Inkubasi Wirausaha Berbasis IPTEK–IMTAQ dan Kekhasan Regional Riau–Sijori 2) Penguatan Kapasitas Riset Dosen dan Kolaborasi Publikasi Bereputasi Berbasis Keilmuan Teknik dan Sistem Informasi; 3) Program pemberdayaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi STT Pekanbaru, dan 4) Program aksessabilittas kesempatan masyarakat memanfaatkan institusi STT Pekanbaru

Program Peningkatan Daya Saing Lulusan Melalui Kurikulum Adaptif, Sertifikasi Profesi, Prestasi Nasional, dan Inkubasi Wirausaha Berbasis IPTEK–IMTAQ dan Kekhasan Regional Riau–Sijori, terdapat 20 Indikator Kinerja Sasaran dengan tingkat ketercapaian sebagaimana diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Ketercapaian pada Indikator Kinerja Sasaran

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian rencana strategis di satu program mencapai 67%, yang berarti sebagian besar indikator sudah terpenuhi. Berikut adalah poin-poin utama dari analisis tersebut:

Tingkat Ketercapaian Program

1. 67% dari indikator sasaran strategis tercapai. Ini menunjukkan kemajuan yang signifikan tetapi masih ada ruang untuk peningkatan.

Indikator utama yang sudah tercapai

1. Program terkait pengembangan kurikulum dengan kekhasan regional dan integrasi IPTEK serta IMTAQ, dengan target 90%, sudah menunjukkan pencapaian.
2. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan mencapai target 90%.
3. Mahasiswa yang mendapatkan prestasi nasional dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan juga tercapai sesuai target.
4. Kolaborasi penelitian dan publikasi dosen di jurnal bereputasi telah terpenuhi, menunjukkan penguatan kapasitas riset.

Aspek yang Perlu Peningkatan

1. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi masih di bawah target, baru 25%.
2. Jumlah hibah penelitian dan kolaborasi lintas institusi/negara perlu ditingkatkan.
3. Program pengabdian masyarakat sudah berjalan baik, tetapi keterlibatan dalam

kegiatan dan dokumentasi harus dipertahankan dan dikembangkan.

4. Kegiatan kemitraan eksternal seperti MoU dan kolaborasi internasional juga sudah cukup baik, tetapi jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran dan pendanaan dari mitra perlu ditingkatkan.

BAB III
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum, pencapaian indikator strategis menunjukkan bahwa institusi sudah mampu memenuhi sebagian besar target strategis yang telah ditetapkan untuk 2024. Fokus utama harus diarahkan pada peningkatan indikator yang masih belum memenuhi target, seperti sertifikasi kompetensi mahasiswa dan perluasan kolaborasi internasional serta pendanaan eksternal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan, ada rekomendasi perbaikan agar capaian rencana strategis dapat lebih baik adalah :

1. Lakukan pelatihan sertifikasi yang bekerjasama dengan lembaga nasional seperti BNSP agar sertifikat diakui industri.
2. Integrasikan pelatihan dan sertifikasi ke dalam kurikulum serta pastikan dukungan institusi dalam bentuk kebijakan dan anggaran.
3. Aktifkan program magang dan kolaborasi eksternal untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dan membuka peluang kerja serta pendanaan dari luar.
4. Evaluasi dan perbarui kurikulum serta pelatihan sesuai kebutuhan dunia kerja agar lulusan lebih siap dan bersaing